

BAB III

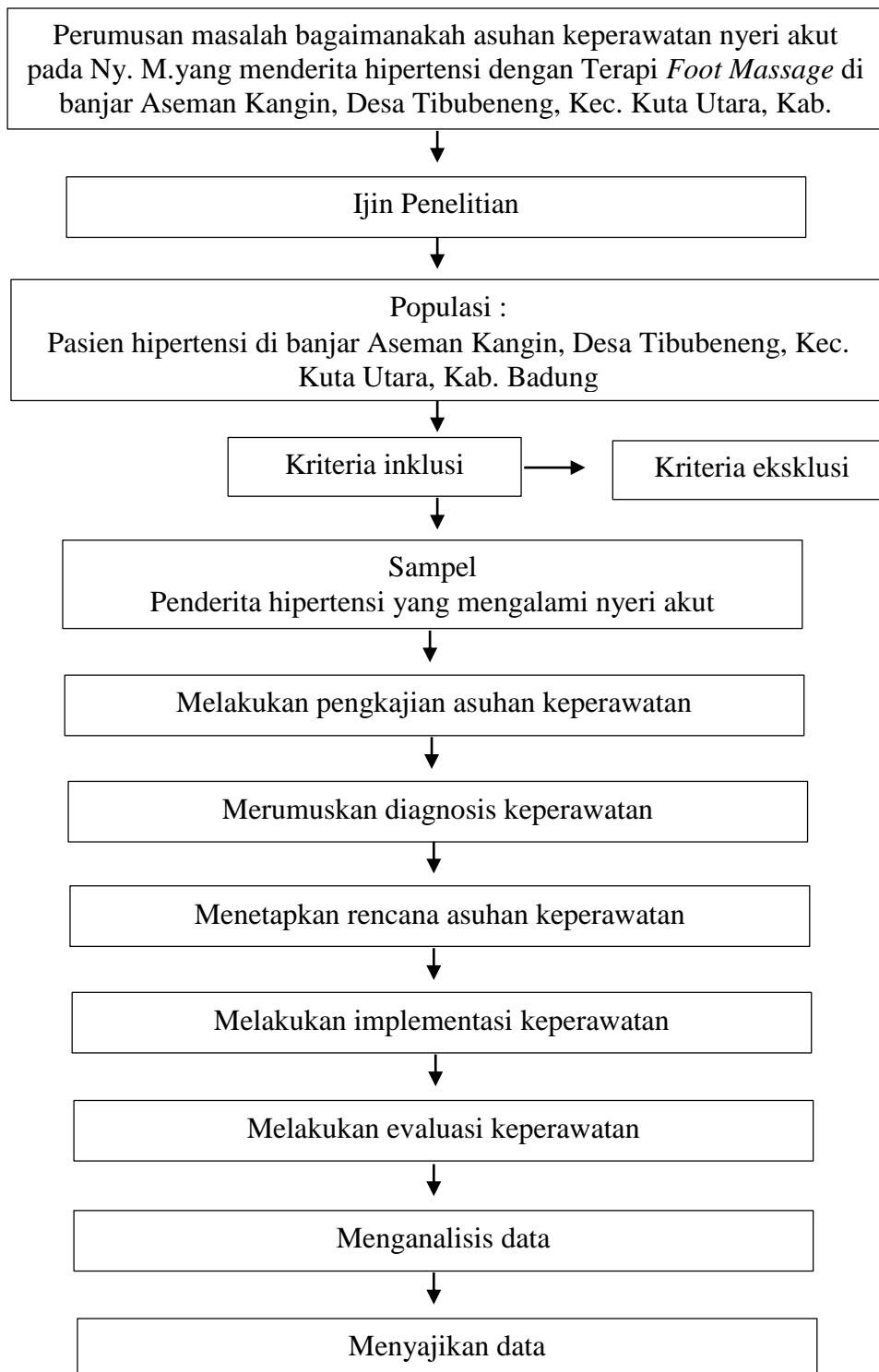
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Karya ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Rosmiati, 2017). Karya ilmiah ini menggunakan rancangan studi kasus yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif dengan 1 kasus kelolaan pada pasien penderita hipertensi yang mengalami nyeri akut di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung

B. Alur Penyusunan

Penelitian diawali dengan menentukan sampel, melakukan pengkajian asuhan keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan, menetapkan rencana asuhan keperawatan, melakukan implementasi keperawatan, melakukan evaluasi keperawatan, menganalisis data serta menyajikan data. Alur dalam karya ilmiah ini dijelaskan seperti gambar 1.



Gambar 1 Bagan alur penyusunan Asuhan Keperawatan pada Ny. M. dengan Hipertensi di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung.

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus kelolaan dalam karya ilmiah akhir ners ini dilaksanakan di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Bali. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - April 2022. Adapun jadwal penelitian terlampir.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkin diselidiki/diteliti (Surahman dkk., 2016). Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah Pasien hipertensi di banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Unit sampel bisa sama dengan unit populasi tetapi bisa juga berbeda (Surahman dkk., 2016). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitiandari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dari karya ilmiah ini yaitu :

- 1) Penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden dan kooperatif.
- 2) Penderita hipertensi yang mampu berkomunikasi dengan baik.
- 3) Penderita hipertensi yang hadir dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, seperti terdapat penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil, hambatan etis atau subjek menolak berpartisipasi (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu penderita hipertensi yang berhalangan hadir atau tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam karya ilmiah ini berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden meliputi biodata klien, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga serta hasil pemeriksaan fisik (Surahman dkk., 2016).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia hasil pengumpulan data untuk keperluan tertentu, yang dapat digunakan sebagian atau seluruhnya sebagai sumber data penelitian meliputi rekam medis dan medikasi klien (Surahman dkk., 2016).

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan atau

karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian (Surahman dkk., 2016). Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2015). Data dalam karya ilmiah ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden kemudian jawaban-jawaban responden dicatat. Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual menggunakan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan), atau alat, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian (Surahman dkk., 2016). Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mencari surat permohonan ijin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Setelah memperoleh surat ijin pengambilan kasus kelolaan dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar Denpasar, surat diajukan ke puskesmas Kuta Utara dan kelian Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung.
- c. Setelah memperoleh surat ijin pengambilan data dan kasus kelolaan, mahasiswa diantarkan ke rumah responden oleh kelian Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung.

- d. Melakukan pendekatan dan *informed consent* dengan responden dan keluarga terkait data kasus kelolaan.
- e. Melakukan pengkajian untuk memperoleh data melalui wawancara dan observasi terhadap responden.

3. Instrument pengumpul data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibutuhkan oleh peneliti (Husna & Budi Suryana, 2017). Instrumen pengumpulan data dalam karya ilmiah akhir ners ini berupa format pengkajian pada asuhan keperawatan anak dan *check list* pemeriksaan fisik.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu (Surahman dkk., 2016). Pengolahan data diperlukan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan mendapatkan kesimpulan yang baik.

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) analisis pada karya ilmiah akhir ners meliputi:

- a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

- b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Proses ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

2. Analisis data

Analisis data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2015). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisa data dilakukan secara naratif dengan mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk pembahasan.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Peneliti harus memegang teguh sikap ilmiah (scientific attitude) serta

menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian (Surahman dkk., 2016). Secara umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2020).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Menghargai martabat manusia menghormati (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (right to justice)

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan yang adil berarti subjek mempunyai hak yang sama, sebelum, selama, dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian. Perlakuan yang adil mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).